



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kemajuan teknologi yang pesat mengakibatkan banyak sekali masyarakat Indonesia yang mengekspresikan dirinya melalui berbagai jenis media sosial. Salah satunya adalah kaum *queer*. Kaum *queer* juga menjadi salah satu masyarakat yang ikut mengekspresikan dirinya melalui social media yang dilakukan dengan cara mengumumkan identitas dirinya atau biasa disebut dengan *coming out*.

Berdasarkan pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa *coming out* di Instagram dimaknai sebagai salah satu media untuk berekspresi yang bertujuan untuk memiliki kebebasan untuk menjadi diri sendiri.

Peneliti juga menemukan bahwa ketiga partisipan telah melewati sebagian besar dari proses *coming out* yang telah disampaikan yaitu *coming out to oneself, meeting and getting to know other LGBTQ+ people, telling friends and relatives*. Para partisipan belum bisa mencapai tahap akhir yaitu *publicly acknowledging that one is LGBTQ+* karena mereka hanya melakukan proses *coming out* kepada teman-teman terdekat mereka. Ditemukan juga bahwa proses *coming out* ini berisikan informasi mengenai orientasi seksual mereka dan pernyataan yang meminta teman-teman mereka untuk tidak berubah.

Peneliti juga menemukan bahwa *coming out* cenderung memberikan perasaan senang dan lega terhadap para partisipan. Ketakutan akan penolakan tidak menjadi sebuah hambatan untuk melakukan proses *coming out* ini melainkan keinginan untuk menjadi diri sendiri dan kebebasan mampu memotivasi para partisipan untuk tetap melakukan proses *coming out*.

Penelitian ini juga menemukan adanya perbedaan pada proses *coming out* serta respons yang didapatkan oleh masing-masing partisipan. Proses *coming out* dilakukan dengan cara yang berbeda namun tetap menggunakan fitur dari Instagram yaitu fitur *story*. Respons yang didapatkan oleh para partisipan pun berbeda-beda yaitu ada yang mendapat respons negatif, netral

dan positif dan ada juga yang mendapatkan respons positif semua.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti terkait pengalaman *coming out* melalui media sosial yang berbeda, lalu peneliti juga dapat membandingkan fenomena yang terjadi pada kedua media sosial sehingga dapat menghasilkan penelitian yang melihat fenomena ini dari berbagai sudut pandang.

5.2.2 Saran Praktis

Perkembangan teknologi mengakibatkan banyaknya budaya yang masuk, diharapkan masyarakat dapat membuka pikiran sehingga memiliki tingkat toleransi yang tinggi.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA